

PON XXI ACEH-SUMATERA UTARA 2024

Tim Drum Band DIY Sabet Tiga Medali

DELI SERDANG (KR) - Hasil positif diraih tim drum band DIY di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024. Berlomba di Stadion Madya, Sumut, Sabtu (7/9), tim Drum Corps (DC) Ayodhya Karta sukses menyabet tiga medali, terdiri dua perak dan satu perunggu.

Tampil dengan kekutan penuh dan persiapan matang, membuka perlombaan dengan meraih medali perunggu nomor lomba baris jarak pendek (LBJP) 400 meter putra. Capaian medali perunggu ini diraih setelah mengumpulkan nilai total 917,25. Sayangnya, nilai tersebut masih kalah dibandingkan tim 1 Jawa Timur (Jatim) dan Sumatera Utara.

Pada nomor ini tim Jatim menjadi yang terbaik dengan mencatatkan nilai 926,93. Mengantarkan mereka merebut medali emas. Sementara tim Sumut yang merebut medali perak menuntaskan lomba dengan raih poin 926,85.

"Untuk yang putra itu kebetulan saat memasuki putaran terakhir dan mau finish, anak-anak itu coba *ngegas*, tapi ada satu anak



Tim drumband DIY meraih 2 medali perak dan 1 perunggu.

yang tidak siap. Mungkin dia saat itu sudah kehabisan tenaga, jadi saat finish itu terlambat, jadi itu dapat perunggu," kata manajer tim DIY, Diena Rahmahwati kepada

wartawan usai lomba.

Setelah gagal di nomor LBJP putra, DIY pada hari pertama mencoba untuk mengejar raih hasil lebih maksimal di dua nomor lainnya, yakni

LBJP putri dan LBJP campuran. Dari dua nomor tersebut, catatan positif akhirnya mampu diraih setelah pada dua nomor ini, tim DIY berhasil membawa pu-

lang 2 medali perak. Kedua medali perak ini diraih DIY setelah kalah bersaing dengan dua tim dari tuan rumah, yakni Aceh dan Sumut.

Pada nomor LBJP putri 400 m, DIY menempati peringkat kedua dan membawa pulang medali perak setelah meraih total nilai 911,68. Nilai tersebut tertinggal sekitar 6 poin dari tuan rumah Sumut yang merebut total nilai 917,56 dan berhak membawa pulang medali emas. Sementara untuk medali perunggu, di nomor ini akhirnya berhasil diraih tim Jawa Tengah dengan raih nilai total 905,93.

Sementara untuk medali perak terakhir diraih tim DIY dari nomor LBJP campuran 800 m

setelah kalah raih poin dari tim tuan rumah Aceh yang merebut medali emas. Di nomor ini, tim DIY yang meraih total nilai 923,18, hanya kalah dengan seilih sangat tipis dari tim tuan rumah Aceh yang meraih nilai 923,46. Untuk medali perunggu di nomor ini diraih tim Jawa Tengah yang mencatatkan nilai total 912,13.

"Kemarin itu anak-anak kelelahan setelah upacara pembukaan yang molor, dan akhirnya lomba baru mulai lomba di jam 10.30 WIB. Semoga untuk hari-hari selanjutnya, anak-anak akan semakin siap dan memberikan hasil terbaik bagi DIY karena sudah tidak ada lagi seremonial pembukaan," ujarnya. (Hit)-f

TKL ECO PARK FUN SWIMMING Diikuti Ratusan Perenang



KR-Thoha

Ketua KONI saat menyerahkan penghargaan kepada perenang.

MAGELANG (KR) - Ratusan atlet renang muda mengikuti Kejuaraan Renang Antar Perkumpulan atau Sekolah TKL Ecopark Fun Swimming III Tahun 2024 tingkat Jawa Tengah-DIY dan sekitarnya, Minggu (8/9).

Sejumlah perenang dari wilayah Jawa Timur juga ada yang mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di kolam renang TKL Ecopark Kota Magelang ini.

Walikota Magelang, dr HM Nur Aziz SpPD kepada wartawan di sela-sela kegiatan menyampaikan harapannya bahwa ajang ini akan muncul bibit-bibit unggul atau perenang andal yang nantinya dapat mewakili daerah masing-masing.

Walikota Magelang juga menilai kegiatan di TKL Ecopark ini merupakan ide yang menarik. Di satu sisi renang berolahraga, dan di sisi lain berwisata.

Ketua KONI Kota Magelang Ali Sobri Sungkar secara terpisah mengatakan pihaknya sangat mengapresiasi kegiatan atau penyelenggaraan-penyelenggaraan event seperti ini, meng-

ingat hal ini juga merupakan kesempatan bagi atlet usia dini. Dikatakan, di Kota Magelang sudah ada sekitar 5-6 event untuk atlet usia dini.

Terpisah, Ketua Federasi Akuatik Indonesia Kota Magelang, HIR Jatmiko SH MM mengatakan, kegiatan ini bukan yang terakhir. Karena menurutnya di tahun-tahun mendatang kegiatan seperti ini masih akan terus dilakukan. Ada sekitar 300 perenang yang mengikuti kejuaraan kali ini. Mereka di antaranya datang dari wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY dan Jawa Timur.

Sementara itu Direktur TKL Eco Park Magelang Arif Taat Ujianto SPd MM mengatakan, kegiatan ini merupakan yang ketiga kalinya dari TKL Eco Park Fun Swimming dilaksanakan di TKL Eco Park.

"Semaksimal mungkin diupayakan, dan diharapkan menjadi event kebanggaan semua, terutama para peserta yang datang dari luar Magelang. Selain berkompetisi, juga dapat berwisata," katanya. (Tha)-f

Panjat Tebing DIY Raih Medali Perunggu

BANDA ACEH (KR) - Tim panjat tebing DIY membuka keran medali pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024.

Menempatkan Sukma Lintang Cahyani di podium ketiga nomor combine putri. Menjalani perlombaan di arena papan panjat Kompleks Stadion Harapan Bangsa, Banda Aceh, hanya kalah dari atlet Jawa Timur dan Jawa Barat.

Bersaing dengan tujuh atlet dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Bangka Belitung, Sukma Lintang Cahyani menuntaskan lomba di peringkat ketiga dengan raih total nilai 128.2.

Menjalani perlombaan di dua jenis panjatan, yakni boulder dan lead, atlet putri asal Kota Yogyakarta ini meraih poin 44.1 dan menempati peringkat ke-5 untuk jenis panjatan boulder. Sementara untuk panjatan lead, Lintang meraih total nilai 84.1 dan berada di peringkat keempat.

"Apa yang diraih Lintang ini sangat luar biasa. Dia mampu memperbaiki capaian yang diraihinya pada saat babak kualifikasi (BK) PON lalu. Di ajang BK PON, dia menempati peringkat empat, sedangkan saat ini dia naik ke peringkat ketiga dan meraih medali perunggu," kata manager tim panjat tebing DIY

Amar Syah.

Pada nomor combine putri ini, medali emas diraih oleh atlet panjat tebing asal Jawa timur, Alma Ariella Tsany nilai 171.5. Sementara medali perak direbut atlet Jawa Barat, Widia Fujiyanti yang meraih total nilai 137.9.

Dengan raih medali perunggu pertama bagi tim panjat tebing DIY ini, Amar berharap, atlet-atlet DIY akan tampil lebih maksimal dan meraih hasil terbaik. Menurutnya, tim DIY menargetkan bisa meraih medali emas di beberapa nomor andalan, seperti perorangan lead putri dan beregu lead putri. "Untuk nomor combine



KR-Adhitya Asros

Sukma Lintang Cahyani raih perunggu nomor combine putri.

putri kami tidak target medali karena di BK PON keempat. Alhamdulillah bisa tembus medali perunggu. Ke depan saya ingin semua atlet semakin semangat dan meraih hasil lebih baik. Beberapa nomor

yang kita incar untuk bisa meraih medali emas di antaranya lead beregu putri yang akan diikuti Lintang, Taqiyya, dan Naura Jihan. Lintang juga bisa berpeluang meraih emas di perorangan lead putri," tegasnya. (Hit)-f

Pengprov UTI Pro DIY Gelar UKT 'Black Belt'

SLEMAN (KR) - Untuk melaksanakan program kerja (proker) tahun 2024, Pengprov UTI Pro DIY menggelar Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) khusus sabuk hitam, atau yang lebih dikenal dengan 'Black Belt'.

Kegiatan tersebut dihelat di Next Hotel Yogyakarta Jalan Laksda Adisucipto, Janti, Caturtunggal, Depok, Sleman, selama dua hari Sabtu-Minggu (7-8/9).

Ketum Pengprov UTI Pro DIY, Drs Zuharsono Azhari yang didampingi tim penguji GM Ganis Hartono dari UTI Pro Pusat mengatakan, UKT khusus peserta Black Belt dari sabuk merah ke sabuk hitam ini diikuti 53 peserta yang akan mengikuti ujian Dan I, Dan II, Dan III, Dan IV. "Dari 53



KR-Abarr

Maklon Hatti (berdiri belakang) bersama Ketum UTI Pro Pengprov DIY (duduk dua dari kanan)

peserta ini terdapat satu peserta yang juga pelatih Maklon Hatti akan mengikuti Ujian Dan VI," kata Zuharsono.

Lebih lanjut dikatakan,

dalam UKT Black Belt ini para peserta usianya beragam. Dari usia 12 tahun hingga 50 tahun. Dari usia SD hingga paling senior. Bagi peserta

yang masih anak-anak diantar oleh orang tua masing-masing, sehingga menjadikan suasana ujian kenaikan tingkat DAN makin ramai.

"Yang diujikan dalam UKT ini meliputi kategori kyorugi (pertarungan), poomsae (jurus) dan kyukpa (pemecahan benda keras)," terang Zuharsono.

Sementara itu, untuk tim penguji terdiri Master Sumarsono, Master Antok, Sabeun Budi dan Grand Master (GM) Ganis Hartono dari UTI Pro Pusat.

"Terbatasnya peserta yang ikut UKT DAN I hingga Dan VI, karena semua peserta terlebih dahulu harus menjalani seleksi. Begitu pula penyelenggaraan UKT sabuk hitam hanya diadakan satu tahun sekali, berbeda dengan UKT sabuk putih hingga sabuk strip merah yang diadakan 3 bulan sekali dalam setahun," pungkas Zuharsono. (Rar)-f

TENIS GRAND SLAM US OPEN 2024

Sabalenka Juara Tunggal Wanita

NEW YORK (KR)- Aryna Sabalenka, tampil sebagai juara tunggal wanita turnamen tenis Grand Slam US Open 2024. Pada laga final yang berlangsung di Arthur Ashe Stadium, New York, Minggu (8/9) pagi WIB, mengalahkan petenis tuan rumah, Jessica Pegula, dengan skor 7-5 dan 7-5.

Petenis Belarusia yang saat ini menempati peringkat dua dunia itu, tidak dengan mudah mendapatkan kemenangan pertamanya di Amerika Serikat (AS) Terbuka ini. Ia harus bertarung ketat selama satu jam 53 menit sebelum akhirnya menghentikan perlawanan Pegula.

Aryna Sabalenka yang tahun lalu menjadi runner up turnamen yang sama (kalah dari Coco Gauff), nyaris mengalami kejadian serupa musim lalu, saat dirinya menang pada set pertama, namun tak berdaya di set kedua dan ketiga. Hanya saja, sekarang ia tampak lebih tenang dengan potensinya. Berkat kesabaran, petenis berusia 26 tahun itu mampu menciptakan hasil yang berbeda dari



KR-Antara/AFP/Kena Betancur

Aryna Sabalenka mengangkat trofi juara US Open 2024.

tahun lalu.

"Saya belum bisa berkata banyak sekarang. Saya, jelas merasa bangga. Saya berharap tak mengatakan ini, tetapi, ya, saya sangat bangga pada diri saya sendiri. Ini trofi yang indah," ucap Sabalenka usai pertandingan seperti dilansir Antara dari AFP. "Ini sudah lama jadi mimpi saya dan akhirnya saya bisa mendapatkan trofi cantik ini," lanjutnya.

Dengan raih gelar pertamanya di US Open, kini Sabalenka mengo-

lesi tiga titel Grand Slam. Sebelumnya, petenis yang memiliki tinggi badan 183 sentimeter ini memenangi Grand Slam Australia Open 2024 dan Australia Open 2023. Tinggal dua turnamen Grand Slam lagi, Wimbledon dan French Open, yang belum pernah dimenangkan.

Dalam testimoniannya, Sabalenka mengatakan, "Kalau Anda benar-benar bekerja keras, mengorbankan segalanya demi meraih mimpi, Anda akan mendapatkannya suatu hari nanti."

Secara khusus, Sabalenka mengucapkan terima kasih kepada penonton setelah secara tidak langsung menyindir atmosfer yang dihadapi saat mengalahkan Emma Navarro di semifinal. "Sejujurnya, terima kasih. Saya mendengar banyak dukungan. Anda menyemangati saya pada saat-saat indah itu, tetapi tentu saja saya berharap Anda menyemangati Jessica. Saya tidak akan normal jika Anda menyemangati saya," kata Sabalenka. (Lis)-f

ASKAB PSSI KULONPROGO

Garuda Bertahan di Divisi Utama

WATES (KR) - Garuda Temon memastikan tetap bertahan di Divisi Utama Askab PSSI Kulonprogo setelah pada laga *play off* yang digelar di Stadion Cangkring Wates, Sabtu (7/9) sore berhasil mengalahkan Gaseta Lendah dengan empat gol tanpa balas. Dengan hasil ini Gaseta harus degradasi ke Divisi I untuk musim kompetisi berikutnya.

Garuda tampil dominan sepanjang pertandingan. Garuda berhasil unggul 1-0 lewat tendangan keras Budi Untoro pada menit 13. Gaseta sempat memberi ancaman saat pertandingan memasuki menit 40 lewat sontekan Hendri ST. Namun bola mampu ditepis kiper Garuda, Dendy Restu Prasetya.

Garuda mampu menggandakan skor jadi 2-0

lewat tendangan bebas Ananda Febrie Prastya pada menit 47. Garuda menambah skor jadi 3-0 lewat sontekan Willy Cahya Ramadan pada menit 62 menyelesaikan umpan datar dari sisi kiri pertahanan Gaseta.

Garuda memperbesar skor jadi 4-0 lewat gol yang diciptakan Budi

Untoro pada menit 73, menyelesaikan umpan terobosan. Garuda mendapat peluang lewat tendangan jarak jauh Zaki Afwan pada menit 82, namun bola hasil sepakannya mampu ditepis kiper Gaseta, Andrea Very Prabowo. Skor tersebut bertahan hingga pertandingan usai. (Dan)-f



KR-Dani Ardiyanto

Laga Garuda (hijau-putih) melawan Gaseta